STUDIO TUGAS AKHIR ARSITEKTUR

PERANCANGAN PUSAT BUDAYA SUNDA DENGAN PENDEKATAN *SENSE OF PLACE* DI KAMPUNG BUDAYA SINDANG BARANG, BOGOR

DISUSUN OLEH:

PRIATI SRISEKAR ARUM

220119090

PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR

DEPARTEMEN ARSITEKTUR

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

TAHUN 2025

LEMBAR PENGESAHAN
STUDIO TUGAS AKHIR ARSITEKTUR

PERANCANGAN PUSAT BUDAYA SUNDA DENGAN PENDEKATAN *SENSE OF PLACE* DI KAMPUNG BUDAYA SINDANG BARANG, BOGOR

Dipersiapkan dan disusun oleh :

Priati Srisekar Arum
220119090

Telah diperiksa, dievaluasi dan dinyatakan lulus dalam
Penyusunan Studio Tugas Akhir Arsitektur
Pada Program Studi Arsitektur – Departemen Arsitektur
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Yogyakarta, 6 Juli 2026
Pembimbing,

Khaerunnisa, S.T., M.Eng., Ph.D.

Mengetahui,
Ketua Departemen Arsitektur

Dr. Ir. Anna Pudianti, M.Sc.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir dengan judul :

PERANCANGAN PUSAT BUDAYA SUNDA DENGAN PENDEKATAN *SENSE OF PLACE* DI KAMPUNG BUDAYA SINDANG BARANG, BOGOR

benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan hasil plagiasi dari karya orang lain. Ide, data hasil penelitian maupun kutipan baik langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam Tugas Akhir ini. Apabila terbukti dikemudian hari bahwa Tugas Akhir ini merupakan hasil plagiasi, maka ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Rektor Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Yogyakarta, 6 Juli 2026

Yang membuat pernyataan,



(Priati Srisekar Arum)

ABSTRAK

PERANCANGAN PUSAT BUDAYA SUNDA DENGAN PENDEKATAN SENSE OF PLACE DI KAMPUNG BUDAYA SINDANG BARANG, BOGOR

Oleh :

Priati Srisekar Arum

220119090

Kampung Budaya Sindang Barang di Bogor merupakan salah satu pusat pelestarian kebudayaan Sunda yang memiliki nilai sejarah sekaligus potensi besar sebagai destinasi wisata budaya. Selain menjadi ruang rekreasi, kawasan ini juga berfungsi sebagai sarana edukasi dan pengenalan budaya lokal bagi masyarakat. Namun, keterbatasan fasilitas yang ada membuat pengalaman pengunjung kurang maksimal, sehingga dibutuhkan pusat kegiatan baru yang mampu mewadahi aktivitas budaya secara lebih komprehensif sekaligus memperkuat identitas kawasan.

Desain Pusat Seni dan Budaya dalam studi ini bertujuan untuk menciptakan ruang yang dapat menampung pertunjukan, kegiatan pendidikan, pameran, dan kegiatan komunitas secara lebih terorganisir dan sesuai dengan tuntutan zaman. Pendekatan “sense of place” digunakan sebagai dasar utama agar bangunan baru tetap selaras dengan lingkungan desa budaya, tanpa meniru secara literal bentuk arsitektur tradisional, melainkan menampilkan atmosfer, nilai, dan karakter budaya Sunda melalui pengalaman ruang. Ekspresi neo-vernakular yang ringan diterapkan untuk mengadaptasi prinsip-prinsip ruang, bahan, dan pola desa Sunda ke dalam desain arsitektur modern.

Desain ini diharapkan menghasilkan pusat budaya yang selaras dengan lingkungannya, memperkuat identitas regional melalui penciptaan atmosfer unik, dan mendorong pertumbuhan budaya serta keterlibatan komunitas. Proyek ini tidak hanya berfungsi sebagai daya tarik wisata budaya tetapi juga sebagai ruang hidup yang melestarikan nilai-nilai Sunda di era perkembangan saat ini.

Kata Kunci: Kampung Budaya Sindang Barang, Pusat Seni dan Budaya, Sense of Place, Suasana Sunda, Identitas Lokal, Wisata Budaya.

KATA PENGANTAR

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas berkah dan rahmat-Nya, yang memungkinkan persiapan dan penyelesaian proposal proyek arsitektur akhir ini berjalan lancar. Proposal ini disusun sebagai persyaratan akademik untuk Program Studi Arsitektur di Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Dalam proses penyusunan proposal ini, penulis berusaha merancang konsep yang tidak hanya berfokus pada fungsi bangunan, tetapi juga mengintegrasikan unsur-unsur sosial, budaya, erta karakter lanskap dan lingkungan kampung Sunda. Diharapkan konsep ini dapat memberikan nilai tambah, baik di bidang pendidikan maupun sebagai kontribusi praktis bagi perkembangan arsitektur sesuai dengan tuntutan masyarakat saat ini.

Penyelesaian proposal ini tidak akan mungkin terwujud tanpa bantuan, dorongan, dan saran dari berbagai pihak. Dengan penuh hormat, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Khaerunnisa, S.T., M.Eng., Ph.D. selaku dosen pembimbing yang dengan penuh kesabaran telah memberikan bimbingan, masukan, serta dorongan sejak awal proses penyusunan hingga terselesaikannya proposal ini.
2. Dr. Ir. Rachmat Budihardjo, M.T. dan Ir. YD. Krismiyanto, M.T. yang telah berkenan memberikan arahan, kesempatan, serta saran berharga selama proses akademik berlangsung.
3. Seluruh narasumber dan pihak terkait yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan informasi serta pandangan yang mendukung penulis dalam penyusunan proposal.
4. Kedua orangtua penulis yang selalu memberikan doa, semangat, serta dukungan dalam setiap langkah penulisan tugas akhir Arsitektur.
5. Sahabat sahabat terdekat yang telah menjadi tempat berdiskusi, bertukar ide, dan memberikan motivasi selama proses penulisan berlangsung.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa proposal ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari para pembaca sangat penulis harapkan demi penyempurnaan di masa mendatang. Semoga proposal ini dapat memberikan manfaat serta menjadi langkah awal untuk pengembangan gagasan yang lebih baik di bidang arsitektur.

Yogyakarta, 23 Desember 2025

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN .....

ABSTRAKSI 1

KATA PENGANTAR 2

DAFTAR ISI 3

DAFTAR GAMBAR 4

BAB I I-9

1.1 Latar Belakang I-9

1.1.1 Latar Belakang Permasalahan I-9

1.1.2 Latar Belakang Pengadaan Proyek I-12

1.1.3 Latar Belakang Pendekatan Desain I-15

1.2 Fokus dan Penekanan I-16

1.3 Rumusan Masalah I-16

1.4 Tujuan dan Sasaran I-16

1.4.1 Tujuan I-16

1.4.2 Sasaran I-17

1.5 Manfaat I-17

1.6 Ruang Lingkup Perencanaan I-17

1.6.1 Lingkup Spasial I-17

1.6.2 Lingkup Temporal I-18

1.6.3 Lingkup Substansial I-18

1.7 Metode I-18

1.7.1 Data Primer I-18

1.7.2 Data Sekunder I-18

1.7.3 Metode Analisis Data I-19

1.8 Alur Pikir I-20

BAB II II-21

2.1 Pariwisata Budaya II-21

2.1.1 Pengertian Pariwisata II-21

2.1.2 Pengertian Budaya II-21

2.1.3 Pengertian Wisata Budaya II-21

2.2 Pusat Kebudayaan (Cultural Center) II-22
2.2.1 Definisi Cultural Center II-22
2.2.2 Fungsi Cultural Center II-23
2.2.3 Tipologi Bangunan Cultural Center II-24
2.3 Arsitektur Tradisional Sunda II-25
2.3.1 Pengertian Arsitektur tradisional II-25
2.3.2 Pengertian Arsitektur tradisional Sunda II-26
2.4 Pendekatan Sense Of Place II-33
2.4.1 Pengertian Sense of Place II-33
2.4.2 Komponen pembentuk Sense of place II-34
2.4.3 Faktor dan Tingkatan pembentuk Sense of Place II-35
2.4.4 Tolok ukur Sense of Place II-36
2.5 Studi Preseden II-37
2.5.1 Radjawali Semarang Cultural Center II-37
2.5.2 Taman Ismail Marzuki (TIM) II-41
2.5.3 Asia Culture Center (ACC) II-46
2.5.4 Kesimpulan II-51
BAB III III-55
3.1 Studi Tapak III-55
3.1.1 Skala Makro III-55
3.1.2 Skala Mezzo III-57
3.1.3 Skala Mikro III-57
3.2 Kampung Budaya Sindang Barang III-59
3.2.1 Gambaran umum dan nilai budaya Sindang Barang III-59
3.2.2 Objek Budaya sebagai Point of Interest III-61
3.2.3 Pola ruang dan karakter bangunan eksisting III-62
3.2.4 Keterkaitan site dengan bangunan eksisting III-64
3.2.5 Konteks Kawasan Sekitar Kampung Budaya Sindang Barang III-65
3.2.6 Kebutuhan masyarakat Kampung Budaya Sindang Barang III-66
3.3 Peraturan Wilayah terkait III-66
3.3.1 Dasar Hukum Penataan Ruang Kabupaten Bogor III-66
3.3.2 Kedudukan Wilayah Kecamatan Tamansari dalam RTRW Kabupaten Bogor III-67
3.3.3 Status Kawasan dan Arahan Fungsi Ruang III-67

3.3.4 Zona Peruntukan Ruang di Kecamatan Tamansari III-67
3.4 Implikasi terhadap Perancangan Tapak III-68
BAB IV IV-69
4.1 Metode pengumpulan data IV-69
4.1.1 Data Primer IV-69
4.1.2 Data Sekunder IV-69
4.2 Metode Analisis Data IV-70
4.3 Metode Analisis Perancangan IV-70
4.3.1 Analisis Programatik IV-70
4.3.2 Analisis Tapak IV-70
4.3.3 Analisis Penekanan Desain IV-70
4.4 Metode Perancangan IV-71
4.5 Analisis dan Programatik IV-71
4.5.1 Analisis pelaku dan pengguna IV-71
4.5.2 Analisis Kapasitas IV-73
4.5.3 Analisis Kedekatan Ruang IV-75
4.5.4 Analisis Tapak IV-78
4.5.5 Sintesis Tapak IV-82
4.5.6 Analisis Penekanan Desain IV-83
4.5.7 Neo Vernakular Sebagai Ekspresi Arsitektur IV-85
4.6 Kesimpulan analisis IV-88
BAB V V-90
5.1 Pendekatan perancangan V-90
5.1.1 Sense of place sebagai pendekatan Utama V-90
5.1.2 Neo Vernakular sebagai Ekspresi Arsitektur V-93
5.2 Konsep Filosofis V-95
5.3 Konsep Alur Edukasi Budaya Sunda Berbasis Ruang V-96
5.4 Usulan Penerapan Konsep Rancangan V-97
5.4.1 Konsep Tapak V-97
5.4.2 Konsep Massa Bangunan V-102
5.4.3 Konsep Tata Ruang V-105
5.4.4 Konsep Material V-109
5.4.5 Konsep Aktivitas V-109

5.4.6 Gambar Skematik V-110
DAFTAR PUSTAKA.....95

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Sebaran jumlah suku berdasarkan badan pusat statistik..... I-9
Gambar 1. 2 Diagram jumlah penduduk kota bogor 2019-2024 ..... I-10
Gambar 1. 3 Data perkembangan jumlah kunjungan wisatawan di kota bogor dari tahun 2019 s.d. 2024. ..... I-10

Gambar 2. 1 ornamen sunda..... II-26
Gambar 2. 2 ornamen sunda..... II-27
Gambar 2. 3 bagian utama rumah sunda..... II-28
Gambar 2. 4Pondasi rumah tradisional sunda..... II-28
Gambar 2. 5 pembagian pola bagian ruang sunda II-30
Gambar 2. 6 Hierarki tiga dunia sunda..... II-31
Gambar 2. 7 rumah ponggok sunda..... II-31
Gambar 2. 8 konsep denah dan tampak imah panggung II-32
Gambar 2. 9 sense of place II-34
Gambar 2. 10 rajawali semarang cc II-38
Gambar 2. 11 Denah Pusat Kesenian Taman Ismail Marzuki..... II-41
Gambar 2. 12 eksterior TIM II-43
Gambar 2. 13 Masterplan Taman Ismail Marzuki II-44
Gambar 2. 14 eksteriror dan interior TIM..... II-44
Gambar 2. 15 Eksterior Asia Cultural Center II-46
Gambar 2. 16 Zoning fungsi bangunan ACC..... II-48
Gambar 2. 17 Interior Asia culture center II-48

Gambar 3. 1 peta administrasi kota bogor..... III-55
Gambar 3. 2 Peningkatan Luas Lahan Terbangun..... III-56

Gambar 4 view from site 1..... IV-78

Gambar 5 1 suasana sunda ..... **Error! Bookmark not defined.**
Gambar 5 2 trasformasi ruang pada zona..... V-98